

Fund Fact Sheet

28 Februari 2019



Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia

MAJSADI IJ EQUITY

Tema Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang, dengan fleksibilitas dalam alokasi antara *growth and value stocks*. Dinamis dalam pengembangan investasi namun tetap disiplin dalam proses pemilihan saham.

Kinerja Investasi

Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia dibandingkan Benchmark

	1 M	2 M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak Peluncuran
RD MAJSADI	-3,76%	1,72%	3,58%	4,70%	1,72%	-7,52%	12,48%	19,26%
IHSG	-1,37%	4,02%	6,39%	7,06%	4,02%	-2,33%	35,05%	44,91%

Sumber : Laporan Bank Kustodian, Bloomberg Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Saham	80 - 100 %	93,49 %
Pasar uang	0 - 20 %	6,51 %

Top 5 Stocks**

Top 5 Stocks**	Top 5 Sectors	Statistik
ASII	JAKFIN	22,97 %
BBCA	JAKBIND	20,09 %
BBRI	JAKMINE	11,75%
BMRI	JAKTRAD	9,25 %
CPIN	JAKPROP	8,23 %
		<i>Beta</i> 1,08
		<i>Std. Deviation*</i> 0,92 %
		<i>Sharpe Ratio</i> 1,44 %
		<i>Best Monthly Return</i> 6,83 %
		<i>Worst Monthly Return</i> -8,17 %

* Perhitungan standard deviation atas return
** Urutan sesuai alfabet

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia selama bulan Februari 2019 mengalami penurunan sebesar -3,76%, relatif *underperform* terhadap IHSG yang mengalami pelemahan sebesar -1,37%. Secara ytd, kinerja IHSG masih mengalami kenaikan yang didorong oleh sentimen pasar global terkait berkurangnya tensi *US-China trade war* dan rencana penundaan kenaikan suku bunga the Fed serta sentimen pasar domestik terkait penguatan nilai tukar Rupiah. Jika dilihat pada bulan Februari 2019 saja, maka pelemahan pasar tersebut lebih didorong oleh sentimen domestik yaitu memburuknya data Current Account Deficit Q4 (CAD Q4) dan data neraca perdagangan.
- Data Current Account Q4 menunjukkan defisit yang makin besar yaitu -3,57% dari GDP dibandingkan dengan periode sebelumnya yang hanya membukukan defisit sebesar -3,37% GDP. Data neraca perdagangan juga mengalami minus yang lebih dalam daripada periode sebelumnya yaitu senilai -1,16 milyar USD dibandingkan periode sebelumnya senilai -1,10 milyar USD. Perlambatan ekspor tercatat senilai -4,70%, lebih besar daripada perlambatan impor yaitu -1,83%. Hal-hal tersebut membuat IHSG cenderung bergerak turun sepanjang Februari 2019. Walaupun demikian, kami masih melihat IHSG akan melanjutkan kenaikannya lagi setidaknya hingga pertengahan tahun 2019 yang didorong olehnya positifnya sentimen global.
- Alokasi aset pada *equity* akan dijaga agar netral atau sejalan dengan IHSG, khususnya pada saham-saham yang fundamental baik dengan valuasi yang murah. Untuk mensiasati pasar yang masih *volatile*, kenaikan alokasi tersebut akan diatur agar tetap lincah jika sewaktu-waktu harus bergeser kembali ke defensif ataupun agresif.

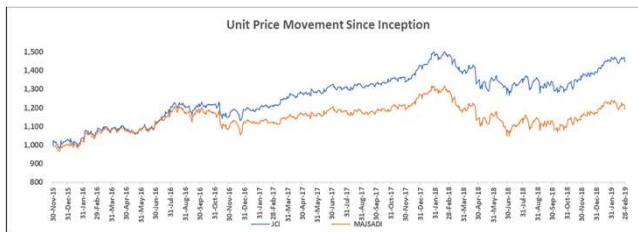
Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Saham
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.192,62
Dana kelolaan	Rp 55,07 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 2,0%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 2,0%
Biaya pengalihan investasi	Maks 2,0%
Jasa Manajer Investasi	Maks 3,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks 0,2% per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko



PT Majoris Asset Management

District 8, Treasury Tower Lt. 10, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601

investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN. PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

